



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22573-22582

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Wanda Yani^{1*}, Sri Mardiana²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: wandayanii30@gmail.com¹, dosen02065@unpam.ac.id²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013 - 2022 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan laporan keuangan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan dari hasil perhitungan Rasio likuiditas yang menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Rasio dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022, diperoleh nilai Current Ratio dinyatakan "Sehat", nilai Quick Ratio dinyatakan "Sehat", dan nilai Cash Ratio dinyatakan "Sehat". Artinya, perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas yang menggunakan Return on Assets, dan Return on Equity, yaitu diperoleh nilai Return on Assets "Kurang Sehat" dan Return on Equity dinyatakan "Kurang Sehat". Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dalam setiap kegiatan operasionalnya.</p>
<p>Kata Kunci : Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to find out how the financial performance of PT. Bukit Asam Tbk for the 2013 - 2022 period using Liquidity Ratios and Profitability Ratios. This research uses a descriptive method with a quantitative approach based on PT's financial reports. Bukit Asam Tbk for the period 2013-2022. Based on the results of liquidity ratio calculations using Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio in measuring financial performance at PT. Bukit Asam Tbk for the 2013-2022 period, the Current Ratio value was declared "Healthy", the Quick Ratio value was declared "Healthy", and the Cash Ratio value was declared "Healthy". This means that the company is able to fulfill its short-term obligations. Meanwhile, based on the results of the Profitability Ratio calculation using Return on Assets and Return on Equity, the Return on Assets value is "Less Healthy" and Return on Equity is declared "Less Healthy". This means that the company has not been able to generate profits in any of its operational activities.</i></p>

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus mengalami kemajuan, terlihat dari pertumbuhan signifikan sejumlah perusahaan. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan laba yang ditunjukkan masing-masing perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan

dan meminimalkan kerugian untuk mencapai rasio likuiditas dan profitabilitas yang menguntungkan. Ini adalah aspek krusial yang harus diprioritaskan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Untuk mencapai tujuan ini, organisasi harus mengembangkan barang-barang berkualitas tinggi yang dapat dipasarkan kepada pelanggan.

Analisis laporan keuangan adalah alat yang berharga untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memeriksa laporan keuangan dan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dari data keuangan perusahaan selama periode tertentu, seseorang dapat memperoleh wawasan mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk memastikan kelangsungan operasi perusahaan. Selain itu, ini berfungsi sebagai alat evaluatif untuk menilai hasil kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sarana bagi pemerintah sebagai pengawas untuk menilai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, ini memberikan informasi berharga kepada pihak eksternal. Hasil analisis keuangan secara efektif dapat menjelaskan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadapnya.

Suatu perusahaan dianggap berhasil dalam usaha bisnisnya jika perusahaan tersebut secara konsisten memenuhi tanggung jawab keuangan langsungnya dan menghasilkan keuntungan yang penting bagi kelangsungan hidupnya. Sederhananya, agar perusahaan dapat berkembang, perusahaan harus memperhitungkan rasio likuiditas dan ukuran profitabilitasnya. Namun sering terjadi kesenjangan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan harus menilai secara cermat kewajibannya untuk memastikan dapat memenuhi komitmen keuangan yang mendesak dan melunasi seluruh utang jika terjadi likuidasi, guna menjaga kelangsungan dan mencapai laba yang diharapkan.

**Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk
Periode 2013-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Kas Dan Setara Kas (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)
2013	6.479.783	2.260.956	901.952	3.343.905	1.854.281
2014	7.416.805	3.581.006	1.033.360	4.039.267	1.863.781
2015	7.598.476	4.922.733	1.233.175	3.115.337	2.037.111
2016	8.349.927	5.042.747	1.102.290	3.674.687	2.024.405
2017	11.117.745	4.396.619	1.156.012	3.555.406	4.547.232
2018	11.426.678	4.935.696	1.551.135	6.301.163	5.121.112
2019	11.679.884	4.691.251	1.383.064	4.756.801	4.040.394
2020	8.364.356	3.872.457	805.436	4.340.947	2.407.927
2021	18.211.500	7.500.647	1.207.585	4.394.195	8.036.888
2022	24.432.148	10.701.780	3.837.187	7.030.343	12.779.427

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Bukit Asam, Tbk

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa Data Laporan Keuangan pada PT Bukit Asam, Tbk menunjukkan fluktuasi tahunan dalam kurun waktu 10 tahun. Hal ini dapat diamati pada aktiva lancar secara konsisten mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali penurunan pada tahun 2020. Hutang lancar secara konsisten tumbuh setiap tahunnya, kecuali penurunan pada tahun 2017, 2019, dan 2020. Selanjutnya dapat dilihat persediaan mengalami fluktuasi yang menunjukkan variasi tahunan dalam bentuk pertumbuhan atau penurunan. Sama

halnya dengan persediaan, Kas dan setara kas mengalami fluktuasi yang menunjukkan variasi tahunan dalam bentuk pertumbuhan atau penurunan. Kemudian nilai Laba setelah pajak juga berfluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2013-2015 nilai laba setelah pajak mengalami kenaikan yang cukup signifikan, walaupun di tahun 2016, 2019, dan 2020 mengalami penurunan. Akan tetapi, hal ini tidak berlangsung lama karena nilai Laba setelah pajak kembali naik di tahun 2021-2022.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan, diketahui tujuannya adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan secara lengkap, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

Rasio Keuangan

Menurut James C. Van Home yang dikutip oleh Kasmir (2018:104) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Jenis-jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini adalah Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar". Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Adapun jenis-jenis Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Munawir (2016:86) profitabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menggunakan aktivasinya secara produksi. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Adapun jenis-jenis Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Rasio Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*) dan Rasio Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Asset/ROA*).

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:142) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2016:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dalam penelitian ini lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga penelitian ini tidak menggunakan uji hipotesis melainkan mengarah pada analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dari data angka untuk dianalisa. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang terdapat pada laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mencari kebenaran yang ilmiah, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, dan profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sehingga dapat diketahui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang diteliti berdasarkan angka-angka laporan keuangan. Teknik analisis dalam penelitian ini menjelaskan penilaian kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan Rasio Likuiditas: *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)*, *cash ratio (CSR)*, dan Rasio Profitabilitas: *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Yang kemudian membandingkan nilai dari masing-masing rasio menggunakan standar industri untuk mengukur kinerja keuangan apakah perusahaan menghasilkan kinerja yang baik atau tidak baik.

STANDAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN

Menurut Hery (2018:25) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk

dari periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2022 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mengukur standar industri yang digunakan dalam melakukan penelitian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan standar industri menurut Kasmir. Berikut ini disajikan tabel standar industry:

Tabel 2 Standar Industri

No.	Rasio Keuangan	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Rasio Likuiditas	Current Ratio	200%	< 200% Kurang Sehat
				> 200% Sehat
		Quick Ratio	150%	< 150% Kurang Sehat
				> 150% Sehat
		Cash Ratio	50%	< 50% Kurang Sehat
				> 50% Sehat
2	Rasio Profitabilitas	Return on Asset	30%	< 30% Kurang Sehat
				> 30% Sehat
		Return on Equity	40%	< 40% Kurang Sehat
				> 40% Sehat

Sumber : Kamsir 2019

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Tabel 3 Perhitungan Current Ratio (CR) PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2013	6.479.783	2.260.956	286%
2014	7.416.805	3.581.006	207%
2015	7.598.476	4.922.733	154%
2016	8.349.927	5.042.747	165%
2017	11.117.745	4.396.619	252%
2018	11.426.678	4.935.696	231%
2019	11.679.884	4.691.251	249%
2020	8.364.356	3.872.457	219%
2021	18.211.500	7.500.647	243%
2022	24.432.148	10.701.780	228%
Rata-rata			223%

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4 Perhitungan Quick Ratio (QR) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Quick Ratio
2013	6.479.783	2.260.956	901.952	246%
2014	7.416.805	3.581.006	1.033.360	178%
2015	7.598.476	4.922.733	1.233.175	129%
2016	8.349.927	5.042.747	1.102.290	143%

2017	11.117.745	4.396.619	1.156.012	226%
2018	11.426.678	4.935.696	1.551.135	200%
2019	11.679.884	4.691.251	1.383.064	219%
2020	8.364.356	3.872.457	805.436	195%
2021	18.211.500	7.500.647	1.207.585	227%
2022	24.432.148	10.701.780	3.837.187	192%
Rata-Rata				196%

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 5 Perhitungan Cash Ratio (CSR) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash ratio
2013	3.343.905	2.260.956	148%
2014	4.039.267	3.581.006	113%
2015	3.115.337	4.922.733	63%
2016	3.674.687	5.042.747	73%
2017	3.555.406	4.396.619	81%
2018	6.301.163	4.935.696	128%
2019	4.756.801	4.691.251	101%
2020	4.340.947	3.872.457	112%
2021	4.394.195	7.500.647	58%
2022	7.030.343	10.701.780	65%
Rata-rata			94%

Sumber : Data diolah 2024

Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Tabel 6 Perhitungan Return On Equity Pt Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Modal (Rp)	Return On Equity
2013	1.854.281	7.561.239	24%
2014	1.863.781	8.525.078	21%
2015	2.037.111	9.287.547	21%
2016	2.024.405	10.552.405	19%
2017	4.547.232	13.799.985	3%
2018	5.121.112	16.269.696	31%
2019	4.040.394	18.422.826	22%
2020	2.407.927	16.939.196	14%
2021	8.036.888	24.253.724	33%
2022	12.779.427	28.916.046	44%
Rata-rata			23%

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 7 Perhitungan Return On Assets (ROA) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	Return On Assets
2013	1.854.281	11.673.932	15%
2014	1.863.781	14.860.611	12%
2015	2.037.111	16.894.043	12%
2016	2.024.405	18.576.774	10%
2017	4.547.232	21.987.482	20%
2018	5.121.112	24.172.933	21%
2019	4.040.394	26.098.052	15%
2020	2.407.927	24.056.755	10%
2021	8.036.888	36.123.703	22%
2022	12.779.427	45.359.207	28%
Rata-rata			17%

Sumber : Data diolah 2024

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari data yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian rasio keuangan selanjutnya dapat dibandingkan dengan standar rata-rata industri menurut kasmir sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk selama periode 2013-2022. Berikut ini penjelasannya:

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022 Menggunakan Rasio Likuiditas

Tabel 8 Nilai Rata-rata Rasio Likuiditas PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Keterangan	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
Rata-rata Perusahaan	223%	196%	94%
Standar Rasio	200%	150%	50%

Sumber : Data diolah 2024

1. Current Ratio

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui standar rata-rata industri menurut kasmir untuk Current Ratio bernilai 200% dengan catatan bila nilai rata-rata perusahaan sama atau berada diatas standar rata-rata industri perusahaan sejenis maka Current Ratio dinyatakan "Sehat" begitu pula sebaliknya bila nilai dibawah standar rata-rata industri menurut kasmir maka Current Ratio dinyatakan "Kurang Sehat". Kemudian, diketahui bahwa nilai rata-rata Current Ratio PT. Bukit Asam Tbk selama periode 2013-2022 bernilai sebesar 223% yang mana bila dibandingkan dengan standar rata-rata industri nilainya berada diatas standar industri menurut kasmir, sehingga dapat dinyatakan bahwa Current Ratio perusahaan "Sehat". Artinya, jumlah aktiva perusahaan yang tersedia mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2. Quick Ratio

Kemudian, dalam tabel juga bahwa diketahui bahwa nilai standar ratarata industri menurut kasmir untuk Quick Ratio bernilai 150%, dengan catatan bila nilai rata-rata perusahaan sama atau berada diatas nilai standar industri perusahaan sejenis maka Quick Ratio dinyatakan "Sehat" begitupun sebaliknya bilai nilai rata-rata perusahaan berada dibawah standar industri menurut kasmir maka Quick Ratio perusahaan dinyatakan "Kurang Sehat".

Setelah peneliti melakukan pengolahan data keuangan PT. Bukit Asam Tbk Selama periode 2013-2022 diketahui bahwa nilai rata-rata Quick Ratio sebesar 196% yang mana nilai ini berada diatas nilai standar industri perusahaan sejenis Quick Ratio, sehingga dapat dikatakan Quick Ratio perusahaan “Sehat”. Artinya, perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar tanpa harus mempertimbangkan nilai persediaan.

3. Cash Ratio

Dan berdasarkan tabel diatas dapat diketahui standar rata-rata industri menurut kasmir untuk Cash Ratio bernilai 50% dengan catatan bila nilai rata-rata perusahaan sama atau berada diatas standar rata-rata industri perusahaan sejenis maka Cash Ratio dinyatakan “Sehat” begitu pula sebaliknya bila nilai dibawah standar rata-rata industri menurut kasmir maka Cash Ratio dinyatakan “Kurang Sehat”. Kemudian, diketahui bahwa nilai rata-rata Cash Ratio PT. Bukit Asam Tbk selama periode 2013-2022 bernilai sebesar 94% yang mana bila dibandingkan dengan standar rata-rata industri nilainya berada diatas standar industri menurut kasmir, sehingga dapat dinyatakan bahwa Cash Ratio perusahaan “Sehat”. Artinya, perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan dana kas dan setara kas yang tersedia

Penilaian Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022 Menggunakan Rasio Profitabilitas

Tabel 9 Nilai Rata-rata Rasio Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Keterangan	Return On Equity	Return On Assets
Rata-rata Perusahaan	23%	17%
Standar Rasio	40%	30%

Sumber : Data diolah 2024

1. Return On Equity

Kemudian, diketahui dalam tabel nilai standar rata-rata industri perusahaan sejenisnya Return on Equity adalah 40%, dengan catatan bila nilai rata-rata perusahaan berada sama dengan atau diatas nilai standar rata-rata industri menurut kasmir maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan “Sehat” begitupun sebaliknya bila nilai rata-rata perusahaan berada dibawah standar industri menurut kasmir maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan “Kurang Sehat”. Diketahui juga dalam table nilai rata-rata Return on Equity PT. Bukit Asam Tbk selama periode 2013-2022 sebesar 23% yang mana nilainya ini berada dibawah standar industri perusahaan sejenis, sehingga nilai Return on Equity perusahaan dinyatakan “Kurang Sehat”. Artinya, perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan modal yang telah diberikan oleh para pemegang saham guna menghasilkan labanya, dimana laba yang dimaksudkan ini adalah laba yang akan di berikan kepada pemilik modal.

2. Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai standar rata-rata industri perusahaan sejenisnya adalah 30%, dengan catatan bila nilai rata-rata perusahaan sama berada diatas nilai standar industri menurut kasmir maka Return on Asset perusahaan dinyatakan “Sehat” begitupun sebaliknya bila nilai rata-rata perusahaan berada dibawah nilai standar industri menurut kasmir maka Return on Asset perusahaan dinyatakan “Kurang Sehat”. Di dalam table diketahui nilai rata-rata Return on Asset PT. Bukit Asam Tbk selama periode 2013-2022 sebesar 17% yang mana nilai ini berada dibawah standar industri menurut kasmir Return on Asset, sehingga dapat dinyatakan bahwa Return on Asset perusahaan “Kurang Sehat”. Artinya, perusahaan belum mampu memanfaatkan/menggunakan aktivitya dengan seoptimal mungkin untuk mendapatkan laba/keuntungan yang maksimal juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan, terkait analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022 berdasarkan Rasio Likuiditas dapat dikatakan dalam keadaan baik atau Sehat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio yang berada diatas nilai standar industri perusahaan sejenisnya. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022 dilihat dari Rasio Likuiditas dapat dikatakan “Sehat”. Berdasarkan Rasio Profitabilitas dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik atau kurang sehat. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Return on Equity dan Return on Assets yang mana kedua nilainya secara berturut-turut berada dibawah standar industrinya masing-masing, yang mana hal ini menandakan bahwa perusahaan belum cukup mampu menghasilkan laba walaupun memang ada beberapa cukup optimal. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022 dilihat dari Rasio Profitabilitas dapat dikatakan “Kurang Sehat”. Sedangkan dari hasil analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022 berdasarkan Rasio Likuiditas dapat dinyatakan sehat yang mana ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian, untuk kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022 berdasarkan Rasio Profitabilitas dapat dinyatakan kurang sehat yang mana ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum cukup mampu untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, kinerja keuangan pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022 dilihat dari Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas dapat dikatakan “Cukup Sehat”.

DAFTAR PUSTAKA

- An-nurlia Hanifah, dan Ari Nurul Fatimah. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020. *ECODUCATION Economics & Education Journal*. 1(17).
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2).
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Hayat, A. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan : Madenatera
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting*. Versi 6. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Listiawati, Erni Kurniasari. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 1(12).
- Mardiana, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2)
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Cv Andi Offset.
- Nina Shabrina. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional,Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 62-75.
- Nisa Izzatun. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, 56–69.
- Nuraliyah, A. A. I. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. *E-Proceeding Of Management*, 8(5).
- Putri H., & A. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1).
- Riqzi, M. N. Y. T. D. H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sunanto, P. S. W. I. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan, & Koperasi*, 2(2).
- Virby, S. & W. R. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, 5(2), 40–51.